

## ABSTRAK

**Wawa Febrianti, 2025.** *Peningkatan Kemampuan Sosial Emosional Anak Melalui Kegiatan Role Playing Pada Usia 5-6 Tahun Di RA Mardhati Kota Makassar.* Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Bapak M Yusran Rahmat dan Pembimbing II Ibu Fadhilah Latief.

Masalah dalam penelitian ini minimnya kegiatan yang menggunakan metode *Role Playing* pada anak usia 5-6 tahun di RA Mardhati Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional pada anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan *Role Playing*

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional anak usia 5–6 tahun melalui kegiatan *role playing* di RA Mardhati, Kota Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek sebanyak 12 anak kelompok B. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Kemampuan sosial emosional yang diteliti dalam penelitian ini mencakup interaksi sosial, aturan pengenalan dan emosi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan sosial emosional anak setelah diterapkannya kegiatan *role playing*. Pada siklus I, persentase capaian perkembangan sosial emosional anak sebesar 34.81% yang berada pada kategori Mulai Berkembang. Setelah dilakukan perbaikan dan pelaksanaan tindakan pada siklus II, capaian meningkat menjadi 77.78% yang berada pada kategori Berkembang Sangat Baik. Peningkatan ini menunjukkan bahwa kegiatan *role playing* efektif dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional anak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *role playing* dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional anak usia dini di RA Mardhati Kota Makassar

**Kata kunci :** *role playing, perkembangan sosial emosional, pendidikan anak usia dini*